



---

## PENGEMBANGAN POTENSI WISATA LEMBAH BIDADARI MELALUI PEMAHAMAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DI DESA PANDANREJO PAGAK

Oleh

Lailatul Rofiah<sup>1)</sup> & Wafiyatu Maslahah<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Raden Rahmat Malang

E-mail: <sup>1</sup>[lailatulrofia14@gmail.com](mailto:lailatulrofia14@gmail.com) & <sup>2</sup>[wafiya.maslahah@gmail.com](mailto:wafiya.maslahah@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 01-04-2021

Revised: 04-05-2021

Accepted: 23-05-2021

### Keywords:

Potensi wisata,  
Lembah Bidadari &  
Pokdarwis

**Abstract:** : Wisata Lembah Bidadari terletak pada Dusun Krajan Desa Pandanrejo Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Wisata ini memiliki potensi yang luar biasa untuk dikembangkan. Masih minimnya kesadaran masyarakat setempat dalam sistem tata kelola wisata tersebut menjadikan sedikitnya pengunjung dan wisata masih belum dikenal oleh masyarakat. Selain itu tidak adanya media promosi wisata tersebut. Hal itu perlu dilakukan pengembangan potensi wisata Lembah Bidadari melalui kegiatan pemahaman Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan media sosial wisata Lembah Bidadari menjadikan masyarakat khususnya Pokdarwis menjadi sadar akan pentingnya pengembangan wisata. Pembuatan media sosial dilakukan guna mempromosikan wisata Lembah Bidadari supaya ramai pengunjung dan dapat berkembang lebih maju sehingga menjadikan peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

---

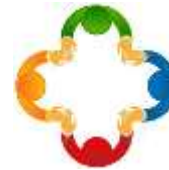
## PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi pilar proses pembangunan, karena merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dominan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Pariwisata memegang peranan penting dalam sektor dunia karena merupakan salah satu kontributor dalam menumbuhkan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi diberbagai negara.<sup>1</sup> Pentingnya peran pariwisata dalam proses penggerak ekonomi kini menjadi perhatian pemerintah di Indonesia. Pengembangan pariwisata kini dilakukan hingga ke desa-desa.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sektor pariwisata menduduki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Upaya pengembangan dan

---

<sup>1</sup> Satriana, ED dan Farida, HD. Wisata Halal, Perkembangan, Peluang dan Tantangan. Journal Of Halal Product and Research (JHPR). No.2 (Mei 2018): 32-43



pengelolaan sumber daya yang dilakukan harus diarahkan agar dapat memenuhi aspek ekonomi, sosial, dan estetika sekaligus dapat menjaga keutuhan dan atau kelestarian ekologi, keanekaragaman hayati, budaya serta sistem kehidupan. Sasaran utama dalam upaya pengembangan dan pengelolaan sumber daya adalah masyarakat.

Di Kecamatan Pagak terdapat beberapa destinasi wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan berwisata. Hasil pengamatan penulis ditemukan terdapat salah satu wisata yang perlu dikembangkan lebih lanjut yaitu Wisata Lembah Bidadari. Wisata tersebut berlokasi tidak jauh dari kantor Desa Pagak yakni tepatnya di Dusun Krajan Desa Pandanrejo Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Wisata Lembah Bidadari masih sangat asri. Wisata ini memiliki daya tarik yang sangat indah, memiliki lembah dengan air yang sangat jernih dan bebatuan putih menawan. Disana terdapat kolam renang yang besar cocok untuk dewasa maupun anak-anak, terdapat gubuk baca yang bisa dijadikan tempat istirahat sambil membaca buku, disamping gubuk baca juga terdapat kantin/tempat makan yang di khususkan untuk wisatawan. Kantin/tempat makan dikelola oleh Desa sendiri namun tempatnya masih terbatas.

Lokasi Wisata Lembah Bidadari masih belum dikenal masyarakat luas. Hasil wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat sekitar diperoleh data: 1.) Mayoritas wisatawan hanya berasal dari masyarakat sekitar Kabupaten Malang 2.) Terdapat penyalahgunaan lokasi wisata yakni beberapa kali ada wisatawan yang membawa minum-minuman keras dan melakukan hal-hal yang tidak pantas, 3.) Masih minim kesadaran masyarakat sekitar Lembah Bidadari dalam menjaga kebersihan, terbukti mereka membuang sampah disekitar lembah, 4.) minimnya kesadaran wisata masyarakat sekitar dan pengunjung masih sangat kurang.

Sebagai upaya menarik lebih banyak lagi wisatawan yang datang, baik wisatawan asing maupun wisatawan dalam negeri, sektor pariwisata memerlukan pembenahan dalam banyak bidang. Pengelolaan pariwisata di Indonesia masih banyak yang dilakukan kurang profesional sehingga banyak kelemahan.<sup>2</sup> Berdasarkan hal tersebut dalam upaya meningkatkan kesadaran wisata dan peran masyarakat, baik secara individu maupun kelompok dalam memajukan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan melalui kegiatan kepariwisataan dibutuhkan sebuah pendampingan, pemberdayaan masyarakat serta usaha promosi, sehingga sebuah desa wisata memiliki *branding* yang baik. Proses pembentukan desa wisata, hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Hasil pemetaan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Malang, pengembangan konsep Desa Wisata melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kabupaten Malang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.

Pembangunan dan pengembangan wisata yang akan dan telah dilakukan hendaknya mampu berkelanjutan dan dipertahankan di masa depan. Keberlanjutan pariwisata tidak mesti diwacanakan saja tanpa adanya komitmen dari berbagai pihak untuk mempertahankan keberlanjutan alam, sosial, ekonomi maupun budaya masyarakat sebagai modal dasar pariwisata.<sup>3</sup> Pada Dusun Krajan Desa Pandanrejo dalam proses pembangunan dan pengembangan wisata telah ditempuh langkah pembentukan Kelompok Sadar Wisata

<sup>2</sup>Utami, Santi Muji. Keterlibatan Masyarakat lokal dalam pengembangan potensiwisata di Kabupaten Semarang. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, no.1 (Juni 2013): 84-96

<sup>3</sup> Hadi, Prasteyo. Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. *Jurnal Media Wisata*, no 2 (November 2014): 149-154



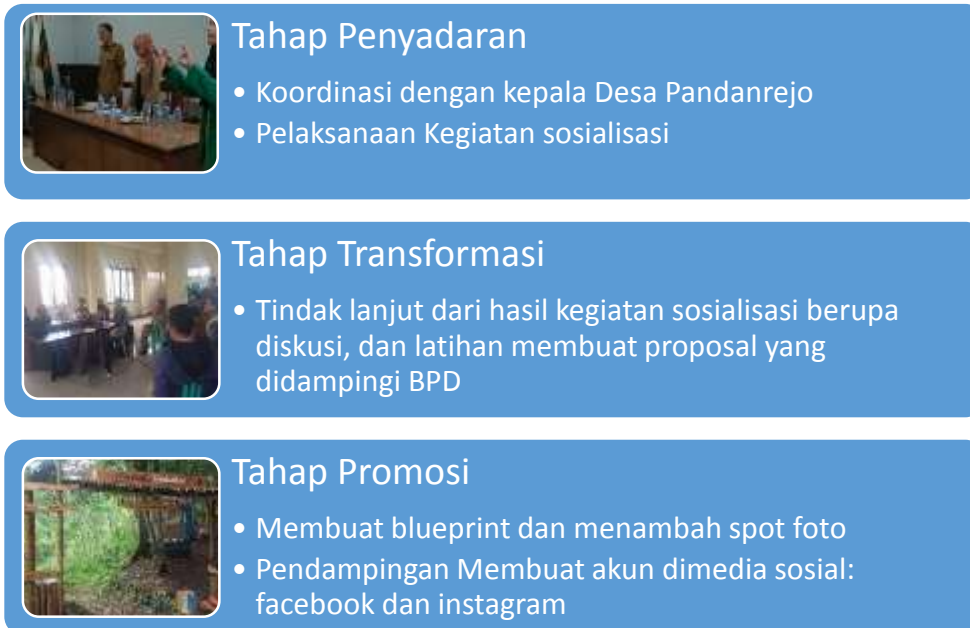
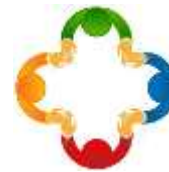
(Pokdarwis) pada tahun 2017 namun belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan karena pada Pokdarwis tersebut belum mengerti dan belum memahami tupoksi dan peran. Dari permasalahan tersebut penulis melakukan sebuah kegiatan dalam bentuk sosialisasi tentang tupoksi dan peran Pokdarwis dan tata kelola wisata terhadap perangkat desa, anggota Pokdarwis dan masyarakat sekitar. Sosialisasi tersebut memiliki tujuan agar perangkat desa, anggota Pokdarwis, dan masyarakat sekitar memahami dan mengerti tupoksi serta peran Pokdarwis. Adanya pemahaman tersebut perangkat desa, anggota Pokdarwis dan masyarakat dapat memiliki kesadaran wisata yang tinggi dan bisa mengembangkan wisatanya untuk menarik wisatawan.

## METODE

Program sosialisasi yang dilakukan dalam program ini dilakukan dengan memenuhi protokol kesehatan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di aula Desa Pandanrejo dengan aturan *sosial distancing*, karena tidak memungkinkan untuk melakukan konferensi video dengan alasan keterbatasan media. Adapun kegiatan sosialisasi ini memiliki tiga tahapan yaitu, 1.) penyadaran serta koordinasi dengan Kepala Desa Pandanrejo dan salah satu anggota Pokdarwis terkait tata kelola, tugas, fungsi dan peran pokdarwis, 2.) transformasi, tahapan ini dilakukan melalui pemberian wawasan tentang tata kelola, tugas pokok, fungsi, dan peran pada Pokdarwis melalui tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi, 3.) tahap promosi, tahapan ini dilakukan menggunakan media sosial. Media sosial menjadi suatu pilihan utama dalam memperkenalkan keunggulan wisata Lembah Bidadari dengan melakukan pendampingan pembuatan akun Facebook dan Instagram untuk media promosi.

Peserta dalam kegiatan sosialisasi ini adalah perangkat desa, anggota Pokdarwis dan perwakilan masyarakat sekitar wisata. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi ini sekitar 21 orang, dengan klasifikasi sebagai berikut: 5 orang dari perwakilan perangkat desa dan 9 orang anggota Pokdarwis dan 5 orang perwakilan dari masyarakat sekitar wisata, 1 orang perwakilan dari Bumdes dan 1 orang perwakilan dari BPD. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan edukasi, literasi dan pemahaman tentang tata kelola wisata, tugas, fungsi dan peran Pokdarwis agar perangkat desa, anggota Pokdarwis, masyarakat sekitar dapat mengembangkan wisata Lembah Bidadari lebih menarik lagi. Nara sumber yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini adalah salah satu dosen ilmu pemerintahan dari universitas swasta di Kabupaten Malang.

Beberapa target luaran dalam kegiatan sosialisasi ini selain memberikan pemahaman tentang tata kelola wisata, tugas, pokok, fungsi dan peran Pokdarwis, kegiatan sosialisasi ini juga membuatkan blueprint desain wisata lembah bidadari dan akun facebook dan instagram sebagai media promosi wisata lembah bidadari. Sehubungan dengan kegiatan sosialisasi, berikut gambar alur tahap-tahapan kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Tahap-tahap Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tahun 2021 yang dilaksanakan dalam dua kali kegiatan. Kegiatan pertama yaitu kegiatan sosialisasi. Pada kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan menjadi tiga sesi yaitu sesi pertama adalah pemaparan tentang materi tupoksi Pokdarwis dan sesi kedua pemaparan tentang materi tata kelola wisata yang dipaparkan oleh 2 pemateri yang berbeda namun dari Universitas yang sama yaitu Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Sesi ke tiga yaitu tindak lanjut dari hasil kedua sesi tersebut dengan berdiskusi dan latihan membuat pengajuan proposal yang didampingi oleh BPD.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di aula kantor Desa Pagak dengan mematuhi protekol kesehatan dan *sosial distancing*. Kegiatan kedua adalah kegiatan promosi yang dilakukan dalam kegiatan ini diantaranya membantu anggota Pokdarwis dalam pembuatan spot foto dikawasan wisata lembah bidadari dan mendampingi pembuatan akun facebook dan instagram sebagai media promosi wisata tersebut. Berikut ini kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2021.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun 2021

Kegiatan	Tanggal	Nama Kegiatan
1	2 Februari 2021	Koordinasi dengan Kepala Desa terkait dengan kegiatan sosialisasi
2	4 Februari 2021	Kegiatan Sosialisasi yang dibagi 3 sesi, sesi 1 dan 2 dilaksanakan pagi hari sesi 3 dilaksanakan setelah ishoma
3	5 Februari 2021	Membantu anggota Pokdarwis dalam membuat spot foto dan mendampingi membuat akun facebook sebagai media promosi



## DISKUSI

Dari analisis permasalahan yang telah ditemukan kemudian dikembangkan menjadi kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dalam bentuk kegiatan sosialisasi tentang tata kelola dan pemahaman tentang tupoksi Pokdarwis maka dalam pembahasan ini akan kami rinci setiap tahapan yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi, dan tahap promosi.

### 1. Tahap Penyadaran

#### a. Koordinasi dengan Kepala desa

Koordinasi dilakukan sebagai tahap awal agar Kepala Desa Pandanrejo mengetahui maksud dan tujuan akan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi. Koordinasi diawali dengan meminta izin dan diskusi kecil dengan Kepala Desa tentang hasil pengamatan penulis pada saat melakukan wawancara dan observasi tentang kondisi lembah bidadari, kesadaran wisata masyarakat dan tupoksi Pokdarwis, dari hasil diskusi tersebut Kepala Desa memberikan respon yang sangat positif terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan hal tersebut terlihat dari pemberian persetujuan atas pelaksanaan kegiatan sosialisai dan akan memberikan fasilitas aula dan alat pendukung lainnya demi kelancaran acara.

#### b. Sosialisasi Tata kelola wisata, Tupoksi dan Peran Pokdarwis

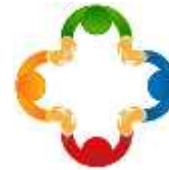
Kegiatan sosialisasi dilakukan guna memberikan pemahaman pada Kelompok Sadar Wisata tentang tugas, pokok, peran, dan fungsinya dalam membangun Wisata Lembah Bidadari. Selain anggota Pokdarwis, kegiatan ini juga menghadirkan pemerintah desa, organisasi desa dan tokoh masyarakat guna menyamakan visi dan memperoleh masukan atau informasi mengenai permasalahan yang bersiat lokal dan spesifik tentang keberlanjutan pengembangan wisata.

Sosialisasi dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama tentang materi tupoksi Pokdarwis dan yang kedua materi tentang tata kelola wisata yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, pada sesi tanya jawab ini peserta sangat antusias hal tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan. Mayoritas peserta menanyakan keuntungan apa saja yang diperoleh oleh Desa, Pokdarwis dan masyarakat sekitar dengan adanya wisata Lembah Bidadari tersebut, karena selama ini mereka masih belum merasakan keuntungan secara nyata. Pemateri sangat rinci dalam menjawab pertanyaan peserta sehingga membuat peserta faham dan semangat untuk mengembangkan wisata Lembah Bidadari karena peserta diajak untuk membayangkan keuntungan-keuntungan berbagai pihak jika wisata Lembah bidadari tersebut terkenal dan banyak mendatangkan wisatawan.

### 2. Tahap Transformasi

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman Kelompok Sadar Wisata tentang sistem administrasi, tata kelola keuangan dan tata cara pengajuan dan pembuatan proposal. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi, antara lain ;

1. Sesi pertama diskusi bersama tetang tata kelola keuangan bertempat di Gazebo Lembah Bidadari. Diskusi ini didampingi oleh Pemateri Pertama. Diskusi dihadiri oleh ketua RT dan anggota POKDARWIS yaitu yang diwakili oleh bendahara Pokdarwis. Berjalannya diskusi banyak sekali pertanyaan tentang menempatkan rincian-rincian dalam penyusunan RAB. Diskusi berjalan lancar dan peserta diskusi mulai memahami tata kelola keuangan khususnya dalam penyusunan RAB.
2. Sesi ke dua diskusi tentang tata cara pembuatan dan pengajuan proposal. Pada kegiatan ini dilaksanakan koordinasi oleh anggota Pokdarwis tentang perencanaan



dan evaluasi kinerja Pokdarwis. Mereka saling bertukar permasalahan dan saling menyemangati demi memperbaiki tata kelola wisata kedepannya. Kegiatan ini bertempat di balai Desa Pandanrejo yang dihadiri Kepala Desa, Pokdarwis, Bumdes dan BPD.

### 3. Tahap Promosi

#### a. Penambahan fasilitas/Spot Foto

Tim Abdimas membantu anggota Pokdarwis dan masyarakat dalam pembuatan spot foto. Pembuatan spot foto ini dilakukan pada hari berikutnya setelah pelaksanaan sosialisasi. Kegiatan pembuatan spot foto dilakukan untuk menambah daya tarik wisatawan. Kemudian pembuatan taman kecil disekitar spot foto untuk menunjang keindahan kawasan wisata Lembah Bidadari. Adanya spot foto akan menampilkan karakter dan ke-khasan wisata tersebut. Karakter kepariwisataan mampu menciptakan beragam mata rantai kegiatan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi.<sup>4</sup>

#### b. Membuat akun facebook dan instagram

Pada kegiatan ini tim Abdimas melakukan pendampingan terhadap anggota Pokdarwis dalam pembuatan akun Facebook dan Instagram sebagai media untuk promosi wisata Lembah bidadari. Melalui akun resmi wisata Lembah Bidadari yakni pada media sosial Facebook dan Instagram dapat mempromosikan keunggulan dari wisata Lembah Bidadari sehingga diharapkan menarik wisatawan lebih banyak lagi. Media sosial seperti Facebook dan Instagram merupakan media promosi yang dapat mendukung untuk terjadi interaksi yang baik antara wisatawan dan produk-produk wisata sehingga terjadi *awareness* atau kesadaran masyarakat untuk berwisata.<sup>5</sup>

## KESIMPULAN

Sadar wisata merupakan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu wilayah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sekitar. Kegiatan sosialisasi dari aspek tupoksi Pokdarwis mendapat respon positif dari peserta mengingat mereka ingin mengetahui lebih lanjut tentang tata kelola wisata, tugas, fungsi dan peran Pokdarwis.

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan terlihat bahwa perangkat desa, anggota Pokdarwis dan masyarakat sekitar sudah mengerti dan faham tentang tata kelola wisata, tugas, fungsi dan peran Pokdarwis, namun ada beberapa anggota Pokdarwis yang kesulitan dalam latihan membuat proposal, kesulitan tersebut terlihat pada saat diskusi karena banyak yang bertanya dan kurang faham dalam membuat RAB dalam latihan pengajuan proposal.

<sup>4</sup> Kuntarto, Andreas, dkk. Analisis Potensi wisata dan kesadaran wisata terhadap kepuasan wisatawan domestik (Studi pada pantai Pehpulo di Desa Sumbersih Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar). *Jurnal PENATARAN*, no 1 (2016): 36-49

<sup>5</sup> Umami, Zahrotul. Social Strategy Pada Media Sosial Untuk Promosi Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Interaksi*, No. 02 (2015): 195-201.

**PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Rektor UNIRA Malang yang telah berkenan memberikan doa dan restu atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat
2. LPPM UNIRA Malang yang telah mengarahkan dan menyetujui pelaksanaan pengabdian masyarakat
3. Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Pandanrejo, Kelompok sadar wisata, dan masyarakat sekitar Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Hadi, Prasteyo. Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. *Jurnal Media Wisata*, no 2 (November 2014): 149-154
- [2] Kuntarto, Andreas, dkk. Analisis Potensi wisata dan kesadaran wisata terhadap kepuasan wisatawan domestik (Studi pada pantai Pehpulo di Desa Sumbersih Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar). *Jurnal PENATARAN*, no 1 (2016): 36-49
- [3] Satriana, ED dan Farida, HD. Wisata Halal, Perkembangan, Peluang dan Tantangan. *Journal Of Halal Product nd Research (JHPR)*. No.2 (Mei 2018): 32-43
- [4] Umami, Zahrotul. Social Strategy Pada Media Sosial Untuk Promosi Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Interaksi*, No. 02 (2015): 195-201.
- [5] Utami, Santi Muji. Keterlibatan Masyarakat lokal dalam pengembangan potensiwisata di Kabupaten Semarang. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, no.1 (Juni 2013): 84-96.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN